

SUMMARY

This study was conducted to analyze the role of openness and spirituality in the workplace on deviant behavior in the workplace. Respondents of this study were 66 people who are employees in all South Purwokerto Government Administrative office and domiciled in the city of Purwokerto.

This study uses quantitative methods in the form of a survey with a questionnaire as a data collection instrument. Based on the results of the study, it was concluded: 1) Agreeableness has a positive effect on job satisfaction, 2) Job satisfaction has a negative effect on Employee Deviant Behavior, 3) Workplace Spirituality has no negative effect on Employee Deviant Behavior, 4) Job Satisfaction mediates the effect of openness on Employee Deviant Behavior.

The managerial implications of the conclusions in this study are, 1) The results of this study are expected to help related parties and research that will be carried out in the future, 2) The South Purwokerto output office is expected to pay more attention to the moral values contained in the office in order to build a positive atmosphere. better physically and mentally for employees so that they can increase job satisfaction which will reduce the number of deviant behavior of employees.

The limitations of this research are 1) Not all questionnaires are returned, 2) Possibility of falsification of the data filled in because the theme is related to employee irregularities

The limitation of this research are: 1) In filling out the questionnaire, many respondents did not fill out open-ended questions so it was difficult to identify the characteristics of the respondents, 2) Some of the respondents who filled out the questionnaire came from cities outside Purwokerto.

Keywords: *Employee Deviant Behavior, Agreeableness, Workplace Spirituality, Job Satisfaction.*

RINGKASAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis peran keterbukaan dan spiritualitas di tempat kerja terhadap perilaku penyimpangan di tempat kerja. Responden penelitian ini sebanyak 66 orang yang merupakan pegawai di semua kantor kelurahan purwokerto selatan dan berdomisili di kota Purwokerto

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dalam bentuk survey dengan kuesioner sebagai instrument pengambilan data. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan: 1) Keterbukaan berpengaruh positif terhadap Kepuasan Kerja, 2) Kepuasan Kerja berpengaruh negatif terhadap Perilaku Penyimpangan Karyawan, 3) Spiritualitas Tempat Kerja tidak berpengaruh negatif terhadap Perilaku menyimpang Karyawan, 4) Kepuasan Kerja memediasi pengaruh Keterbukaan terhadap Perilaku penyimpangan Karyawan.

Implikasi manajerial dari kesimpulan dalam penelitian ini adalah, 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak-pihak yang terkait dan penelitian yang akan dilakukan kedepannya, 2) Kantor kelurahan Purwokerto Selatan diharapkan lebih memperhatikan nilai-nilai moral yang terkandung dalam kantor guna membangun suasana yang lebih baik lahir dan batin bagi pegawai sehingga dapat meningkatkan kepuasan kerja yang akan menurunkan angka Perilaku menyimpang Pegawai.

Batasan penelitian ini adalah 1) Tidak semua kuesioner dikembalikan, 2) Kemungkinan pemalsuan data yang diisi karena tema yang diambil menyangkut penyimpangan pegawai.

Kata kunci: Perilaku Penyimpangan Karyawan, Keterbukaan, Spiritualitas di tempat Kerja, Kepuasan Kerja.